

**ANALISIS KECAMATAN PUSAT PERTUMBUHAN
DENGAN WILAYAH *HINTERLAND* DI KABUPATEN
SLEMAN TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1
Fakultas Geografi



Oleh:

Nafisyah Putri Mafenska
E100231061

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KECAMATAN PUSAT PERTUMBUHAN DENGAN
WILAYAH *HINTERLAND* DI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2023

NAFISYA PUTRI MAFENSKA

NIM : E100231061

Telah disetujui dan dilaksanakan Ujian Skripsi pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 Agustus 2024

Pembimbing



Wahyu Tyas Pramono, S.Si., M.Sc.



Mengetahui
Wakil Dekan I



Aditya Saputra, S.Si., M.Sc., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KECAMATAN PUSAT PERTUMBUHAN DENGAN WILAYAH *HINTERLAND* DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023

Oleh:

NAFISYA PUTRI MAFENSKA

NIM : E100231061

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 Agustus 2024

Dewan Penguji:

1. Wahyu Tyas Pramono, S.Si., M.Sc.
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Aziz Akbar Mukasyaf, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
(Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Dr. Rohman Hakim, S.Si., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji) (.....)



Mengetahui
Dekan

Imadi, S.Si., M.Sc., Ph.D

NIDN. 0626088003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 03 Agustus 2024

Penulis



Nafisya Putri Mafenska

E100231061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Papa dan Mama tercinta yaitu Mazhar Putra AZ, S.Pt dan Febriany, S.Pt serta saudara kandung saya Maghfira Karisra Putri Mafenska, S.Fil, dan segenap keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan sepenuh hati demi kelancaran penyusunan skripsi saya. Semoga kelak saya bisa membalas kebaikan kalian semua. Aamin.
2. Bapak Ibu dosen dan segenap civitas akademika Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama kuliah sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak Ibu dosen dan segenap civitas akademika.
3. Teman-teman seperjuangan saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu saya selama perkuliahan ini. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian.

INTISARI

Kabupaten Sleman memiliki luas wilayah dengan kondisi geografis yang beragam sehingga daerah-daerah yang jauh dari pusat pelayanan sulit untuk menjangkau. Hal tersebut dapat mengakibatkan berbagai permasalahan seperti terdapatnya kesenjangan antar wilayah akibat ketidakmerataan persebaran fasilitas. Penentuan pusat pertumbuhan yang sesuai bertujuan untuk mencegah kesenjangan antar wilayah serta mempermudah dalam mengakses sarana. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis kedudukan Kecamatan yang berpotensi sebagai pusat pertumbuhan dan wilayah belakang (*hinterland*) di Kabupaten Sleman, menganalisis interaksi spasial pusat pertumbuhan dan wilayah belakang (*hinterland*) di Kabupaten Sleman serta menganalisis kesesuaian pusat pertumbuhan dan wilayah belakang (*hinterland*) di Kabupaten Sleman dengan Dokumen Rencana Tata Ruang (RTRW) Kabupaten Sleman Tahun 2021-2041. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis skalogram dan indeks sentralitas, analisis sentralitas berdasarkan *konig* dan *shimbel*, dan analisis gravitasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kecamatan Mlati, Kecamatan Depok, Kecamatan Ngaglik, Kecamatan Kalasan, Kecamatan Ngemplak, dan Kecamatan Sleman menjadi pusat pertumbuhan utama di Kabupaten Sleman. Kecamatan yang memiliki nilai interaksi tertinggi dengan pusat pertumbuhan adalah Kecamatan Ngaglik. Selanjutnya, berdasarkan perbandingan antara hasil analisis dengan dokumen RTRW Kabupaten Sleman Tahun 2021-2041 menunjukkan adanya perbedaan atau ketidaksesuaian, untuk itu dilakukan penyesuaian antara hasil analisis dengan kebijakan RTRW Kabupaten Sleman dengan merekomendasikan Kecamatan yang memiliki potensi sebagai pusat pertumbuhan dan wilayah belakang (*hinterland*) di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: Kecamatan, Kabupaten Sleman, Pusat Pertumbuhan, Wilayah Belakang.

ABSTRACT

Sleman Regency has a wide area with diverse geographical conditions, so that areas far from the service center are difficult to reach facility. This situation can lead to various issues such as regional disparities due to uneven distribution of facilities. Determining suitable growth center aims to prevent regional disparities and make it easier to access facilities. The purpose of this study to analyze the position of sub-district that have the opportunity to become growth center and hinterland areas in Sleman Regency, analyze the spatial interaction of growth centers and hinterland areas in Sleman Regency, and analyze the suitability of growth centers and hinterland areas in Sleman Regency with the spatial document planning (RTRW) Sleman Regency 2021-2041. The analytical method use in this study is descriptive quantitative using scalogram analysis and centrality index, centrality analysis based on konig and shimmel, and gravity analysis. The result showed that Mlati Subdistrict, Depok Subdistrict, Ngaglik Subdistrict, Kalasan Subdistrict, Ngemplak Subdistrict, and Sleman Subdistrict are the growth center in Sleman Regency. The subdistrict that have the highest interaction value with the growth center is Ngaglik subdistrict. Based on comparison between analysis result and spatial document planning (RTRW) Sleman Regency 2021-2041 there are differences, for this reason adjustments are made between analysis result by recommending subdistrict that have potential to become growth center and hinterland areas in Sleman Regency.

Keyword: Subdistrict, Sleman Regency, Growth Center, Hinterland.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya.....	8
1.5.1 Telaah Pustaka	8
1.5.1.1 Pengertian Wilayah dan Pusat Pertumbuhan	8
1.5.1.2 Wilayah <i>Hinterland</i>	10
1.5.1.3 Konsep Kawasan Perkotaan dan Perdesaan (<i>Urban and Rural</i>)	11
1.5.1.4 Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas	14
1.5.1.5 Analisis <i>Konig</i> dan <i>Shimbel</i>	16
1.5.1.6 Teori Model Gravitasi	17
1.5.1.7 Sistem Informasi Geografis (SIG)	18
1.5.1.8 Dokumen Rencana Tata Ruang Kabupaten Sleman	19
1.5.2 Penelitian Sebelumnya.....	23

1.6 Kerangka Penelitian	29
1.7 Batasan Operasional.....	31
BAB II METODE PENELITIAN.....	32
2.1 Populasi/Objek Penelitian	32
2.2 Metode Pengumpulan Data	33
2.3 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	34
2.4 Teknik Pengolahan Data	35
2.4.1 Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas	35
2.4.2 Analisis Sentralitas dengan Metode <i>Konig</i> dan <i>Shimbel</i>	37
2.4.3 Analisis Gravitasi	38
2.5 Metode Analisis Data	39
2.5.1 Analisis Pusat Pertumbuhan dan Wilayah <i>Hinterland</i> di Kabupaten Sleman.....	39
2.5.2 Analisis Kesesuaian Pusat Pertumbuhan dengan Dokumen Rencana Tata Ruang Kabupaten Sleman Tahun 2021-2041.....	39
2.6 Diagram Alir Penelitian	40
BAB III DESKRIPSI WILAYAH	41
3.1 Letak, Luas dan Batas	41
3.2 Geologi	44
3.3 Tanah.....	47
3.4 Iklim	49
3.5 Penggunaan Lahan	51
3.6 Penduduk.....	53
3.7 Sarana dan Prasarana.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	61
4.1 Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Wilayah <i>Hinterland</i> di Kabupaten Sleman	61
4.1.1 Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas	61
4.1.2 Analisis Sentralitas berdasarkan <i>Konig</i> dan <i>Shimbel</i> 60.....	67
4.1.3 Analisis Gravitasi	73
4.1.4 Rekapitulasi Hirarki Wilayah.....	87

4.2 Perbandingan Hasil Analisis dengan Dokumen Kebijakan RTRW Kabupaten Sleman	90
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	93
5.1 Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Wilayah <i>Hinterland</i> di Kabupaten Sleman	93
5.2 Perbandingan Hasil Analisis dengan Dokumen Kebijakan RTRW Kabupaten Sleman	103
BAB VI PENUTUP	108
6.1 Kesimpulan	108
6.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	115
Lampiran A	115
Lampiran B.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Sleman.....	3
Tabel 1.2 Perbandingan Penelitian yang akan dilakukan dengan Penelitian- Penelitian Sebelumnya	25
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman	33
Tabel 2.2 Alat yang digunakan dalam penelitian	34
Tabel 2.3 Bahan yang digunakan dalam penelitian.....	34
Tabel 3.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman.....	41
Tabel 3.2 Luas Wilayah berdasarkan Formasi	44
Tabel 3.3 Luas Lahan berdasarkan Penggunaannya.....	51
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman.....	53
Tabel 3.5 Ketersediaan Sarana Pendidikan di Kabupaten Sleman.....	56
Tabel 3.6 Ketersediaan Sarana Perekonomian di Kabupaten Sleman.....	57
Tabel 3.7 Ketersediaan Sarana Kesehatan di Kabupaten Sleman	58
Tabel 3.8 Ketersediaan Sarana Peribadatan di Kabupaten Sleman.....	59
Tabel 3.9 Prasarana Jaringan Jalan di Kabupaten Sleman	60
Tabel 4.1 Jumlah Ketersediaan Unit dan Jenis Fasilitas di Kabupaten Sleman Tahun 2023.....	62
Tabel 4.2 Indeks Sentralitas dan Hirarki Pusat Pertumbuhan Kabupaten Sleman	64
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Nilai <i>Konig</i> dan <i>Shimbel</i> pada tiap Kecamatan di Kabupaten Sleman	69
Tabel 4.4 Tingkat Konektivitas tiap Kecamatan di Kabupaten Sleman.....	71
Tabel 4.5 Nilai Interaksi Pusat Pertumbuhan dengan Wilayah <i>Hinterland</i> di Kabupaten Sleman	74
Tabel 4.6 Peringkat Daya Tarik Kekuatan Interaksi Tiap Kecamatan di Kabupaten Sleman	85
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hirarki Wilayah Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Sleman.....	87

Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Analisis dengan Dokumen Kebijakan RTRW di Kabupaten Sleman	90
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi <i>Konig</i> dan <i>Shimbel</i>	17
Gambar 1.2 Tahapan <i>Intersect</i> Data	18
Gambar 1.3 Tahapan <i>Identity</i> Data.....	19
Gambar 1.4 Tahapan <i>Union</i> Data	19
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 2.1 Diagram Alir Penelitian	40
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Sleman	43
Gambar 3.2 Peta Geologi Kabupaten Sleman	46
Gambar 3.3 Peta Jenis Tanah Kabupaten Sleman	48
Gambar 3.4 Peta Curah Hujan Kabupaten Sleman.....	50
Gambar 3.5 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Sleman.....	52
Gambar 3.6 Peta Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Sleman.....	55
Gambar 4.1 Peta Hirarki Wilayah Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Sleman...	66
Gambar 4.2 Peta Trayek Transportasi di Kabupaten Sleman.....	68
Gambar 4.3 Peta Tingkat Konektivitas di Kabupaten Sleman	72
Gambar 4.4 Peta Kekuatan Interaksi Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Sleman.....	86
Gambar 4.5 Peta Pusat Pertumbuhan dan Wilayah <i>Hinterland</i> di Kabupaten Sleman.....	89
Gambar 5.1 Grafik Nilai Indeks Sentralitas Kabupaten Sleman	94
Gambar 5.2 Grafik Tingkat Konektivitas di Kabupaten Sleman	95
Gambar 5.3 Grafik Interaksi Kecamatan di Kabupaten Sleman	96

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karunia yang telah dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati dan penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kecamatan Pusat Pertumbuhan Dengan Wilayah *Hinterland* di Kabupaten Sleman Tahun 2023”. Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang sarjana di Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat doa, dukungan, bimbingan, bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Jumadi, S.Si., M.Sc., Ph.D selaku dekan fakultas yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya di Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Wahyu Tyas Pramono, S.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan banyak membantu mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Aziz Akbar Mukasyaf, S.Hut., M.Sc., Ph.D dan Bapak Dr. Rohman Hakim, S.Si., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama kuliah.
5. Serta kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi yang mana tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, karena keterbatasan dan kemampuan peneliti, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk penelitian berikutnya.